

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti mengenai perbedaan pengaruh informasi laba akuntansi dan komponen arus kas terhadap return saham di Indonesia dan Malaysia. Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah laba akuntansi, arus kas dari kegiatan operasi, arus kas dari kegiatan investasi, dan arus kas dari kegiatan pendanaan. Sedangkan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah return saham.

Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan industri non barang konsumsi yang terdapat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan FTSE Bursa Malaysia Emas Syariah (FBMS) tahun 2013-2016. Berdasarkan metode purposive sampling, didapatkan total observasi sebanyak 92 untuk Indonesia, dan 150 untuk Malaysia.

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian sebagai berikut:

1. Laba akuntansi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap return saham baik di Indonesia maupun Malaysia.
2. Arus kas dari kegiatan operasi berpengaruh positif terhadap return saham di Indonesia. Sedangkan di Malaysia, arus kas dari kegiatan operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham

3. Arus kas dari kegiatan investasi tidak berpengaruh positif terhadap return saham baik di Indonesia maupun Malaysia
4. Arus kas dari kegiatan pendanaan tidak berpengaruh positif terhadap return saham baik di Indonesia maupun Malaysia
5. Terdapat perbedaan pengaruh informasi laba akuntansi dan komponen arus kas terhadap return saham di Indonesia dan Malaysia

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti sebagai harapan akan dilakukan analisis lebih lanjut dengan hasil yang lebih baik serta saran bagi para investor di masa depan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, akan lebih baik untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi return saham. Misalnya ukuran perusahaan, *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan lain-lain.
2. Memperluas objek penelitian dan menambah periode penelitian. Akan lebih baik jika tidak hanya perusahaan industri non barang konsumsi yang terdapat di ISSI atau FBMHI saja, tetapi juga sektor perusahaan yang lain atau indeks saham yang lain.
3. Menambahkan dan membandingkan dengan negara yang lain untuk memperluas objek penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama dalam hal:

1. Jangka waktu periode penelitian ini hanya 2 tahun, yaitu tahun 2014-2015 sehingga sampel yang diperoleh sangat terbatas.
2. Penelitian ini hanya menghasilkan nilai koefisien determinasi yang kecil, yaitu penelitian ini hanya dapat menjelaskan variabel return saham sebesar 12,8% untuk Indonesia dan 20,3% untuk Malaysia. Sehingga, masih banyak variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap variabel return saham.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan industri non barang konsumsi yang terdapat di ISSI dan FBMS, sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasi pada sektor perusahaan yang lain.